



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 22 No. 2, Desember 2023



PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH

Alfina Cahyani¹, Rohma Septiawati², Meliana Puspitasari³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia, ak19.alfinacahyani@mhs.ubpkarawang.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia, rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia, meliana@ubpkarawang.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 01 Agustus 2023
Revised: 09 Agustus 2023
Accepted: 11 Agustus 2023
Published: 28 Agustus 2023

Corresponding Author:

Nama: Alfina Cahyani
Email: ak19.alfinacahyani@mhs.ubpkarawang.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v22i2.216

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract:

This study aims to examine how much influence the independent variables, namely premium income and investment returns, have on the dependent variable, namely profits at Islamic life insurance companies in Indonesia that are registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2017 – 2021. The quantitative method used in this research is the technique analysis of multiple linear regression data and its processing using Eviews version 10. The data collection technique of this research uses purposive sampling and the secondary data used is financial reports that have been published and audited. There are 7 sharia life insurance companies used as samples for research. The results of his research prove that premiums can affect profits, while investment returns do not generate profits. This research plays an important role in the profit of sharia life insurance companies because the profit is the most important component for the ongoing operations of sharia life insurance companies.

Keywords: premium income, investment return, and profit.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pendapatan premi dan hasil investasi terhadap variabel dependen yaitu laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017 – 2021. Metode kuantitatif dipakai penelitian ini dengan teknik analisis data regresi linier berganda serta pengolahannya memakai Eviews versi

10. Teknik pengumpulan data penelitian ini memakai purposive sampling serta data sekunder yang dipakai merupakan laporan keuangan yang sudah dipublikasi dan diaudit. Terdapat 7 perusahaan asuransi jiwa syariah yang digunakan sebagai sampel untuk diteliti. Hasil penelitiannya membuktikan pendapatan premi dapat mempengaruhi laba, sementara hasil investasi tidak mempengaruhi laba. Penelitian ini berperan penting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah karena laba merupakan sebuah komponen terpenting untuk berlangsungnya operasional perusahaan asuransi jiwa syariah.

Kata kunci : pendapatan premi, hasil investasi, dan laba.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri asuransi di Indonesia sejak beberapa tahun terakhir menunjukkan tingkat perkembangan yang cukup baik, hal tersebut berdasarkan data asuransi di Indonesia yang dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Salah satu pertumbuhan asuransi yang cukup positif di Indonesia yaitu asuransi syariah, terutama dalam asuransi jiwa syariah dimana asuransi tersebut cenderung stabil pertumbuhannya dari tahun 2017 – 2021 yaitu 7 perusahaan asuransi jiwa syariah serta 23 asuransi jiwa unit syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21 tahun 2001 mendefinisikan asuransi syariah merupakan sebuah upaya perlindungan dan pertolongan satu sama lain berbagai pihak dengan investasi yang berupa aset ataupun *tabarru'* yang menyediakan sistem pengembalian guna mengatasi risiko tertentu berdasarkan akad yang sejalan dengan prinsip syariah. Akad tersebut yaitu akad (perikatan/perjanjian) yang tidak ada maksud maksiat, *gharar* (penipuan), *riba*, *risywah* (suap), *maysir* (perjudian), serta barang haram. Adanya pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah yang stabil di Indonesia, tidak menutup kemungkinan perusahaan asuransi jiwa syariah harus memperkuat strategi dalam hal kinerja keuangan khususnya pada laba (Syahida, *et.al.*, 2022), agar kondisi keuangan perusahaan dapat tetap stabil bahkan meningkat.

Akibat adanya fenomena dari pandemi covid-19 pada tahun 2020 lalu yang berdampak pada kinerja keuangan beberapa sektor industri keuangan syariah, salah satunya pada perusahaan asuransi syariah. Hal tersebut merupakan fenomena mengenai adanya pelambatan kinerja keuangan dalam asuransi syariah di Indonesia dari tahun 2020 – 2021, berdasarkan pernyataan dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), beberapa indikator mengalami pelambatan salah satunya yaitu laba pada tahun 2020 senilai Rp792 miliar, dibandingkan tahun 2019 senilai Rp4,07 triliun. Indikator lainnya yang mengalami penurunan yaitu investasi, tercatat investasi asuransi syariah pada tahun 2019 senilai Rp39,84 triliun mengalami penurunan 6,2% pada tahun 2020 menjadi Rp37,33 triliun. Terdapat indikator lain yang mengalami peningkatan salah satunya yaitu pendapatan premi senilai Rp17,34 triliun pada tahun 2020, dibandingkan tahun 2019 senilai Rp16,70 triliun, hal tersebut terjadi karena meningkatnya pendapatan kontribusi atau premi dari peserta asuransi untuk memproteksi resiko pada era pandemi covid-19. Berikut merupakan tabel laba perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017 -2021.

Tabel 1. Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2017 - 2021

No.	Perusahaan	Laba				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	PT. Prudential Life Assurance	750.248	660.039	661.154	439.409	428.020
2	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia	81.735	151.279	161.915	313.855	280.825
3	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	26.733	36.415	28.521	22.032	-6.660
4	PT. Avrist Assurance	25.774	15.975	23.809	34.834	3.713
5	PT. Panin Dai-Chi Life	13.072	8.431	11.186	12.046	12.760
6	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya	-19.235	-144	860	3.807	1.024
7	PT. BNI Life Insurance	35.778	13.210	15.634	24.931	33.979

Sumber: data diolah 2023, laporan keuangan perusahaan asuransi syariah

Berdasarkan tabel diatas terdapat laba perusahaan asuransi jiwa syariah pada tahun 2017 – 2021 yang mengalami kenaikan dan penurunan laba. Menurut data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh masing-masing perusahaan asuransi syariah, laba yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu pada perusahaan asuransi Prudential Life Assurance tahun 2017 sebesar Rp750.248 triliun namun mengalami penurunan di tahun 2021 yaitu senilai Rp428.020 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp439.409, selain itu terdapat penurunan laba pada perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Raya di tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.024 miliar dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp3.807 miliar dan perusahaan Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG dengan laba sebesar Rp22.032 miliar pada tahun 2020 dan mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu Rp-6.660 miliar pada tahun 2021, serta perusahaan lainnya yang mengalami penurunan laba yang cukup besar yaitu pada perusahaan Avrist Assurance dengan laba senilai Rp34.834 miliar pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021 senilai Rp3.713 miliar dan perusahaan Asuransi Allianz Life Indonesia yang mencatatkan laba pada tahun 2020 sebesar Rp313.855 miliar namun mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp280.825 miliar.

Faktor yang dapat mempengaruhi penurunan laba disebabkan oleh menurunnya nilai investasi pada perusahaan yang menyebabkan penurunan pada hasil investasi, selain itu adanya nilai operasional yang tidak terkendali seperti adanya klaim yang tinggi maka hasil investasi akan dicadangkan dalam beban klaim dan menyebabkan adanya penurunan laba, selain itu adanya penurunan atau lemahnya pendapatan premi dapat menyebabkan nilai laba yang tidak maksimal atau mengalami penurunan (Nasution dan Nanda, 2020). Berdasarkan fenomena tersebut peneliti memilih asuransi jiwa syariah, khususnya tentang faktor yang berpengaruh bagi laba pada asuransi jiwa syariah. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan semakin menguntungkan sehingga dapat memberikan sinyal positif atau *good news* pada investor (pihak eksternal) (Mariani dan Suryani, 2018).

Signalling Theory menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sebuah sinyal seperti berita baik (*good news*) serta buruk (*bad news*) untuk pihak eksternal (investor) dan untuk mempermudah dalam pengambilan keputusan (Hamdan Firmansyah, 2022). Dalam penelitian ini informasi yang dapat diterima oleh pihak eksternal berkaitan dengan laba, jika laba perusahaannya tinggi maka menunjukkan kondisi suatu perusahaan berada di kondisi yang baik karena mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik pada pengelolaan keuangannya (Mariani dan Suryani,

2018). Begitu pun sebaliknya, apabila laba yang dipublikasikan perusahaan mengalami penurunan dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan sedang tidak baik sehingga dikatakan sebagai sinyal yang kurang baik atau *bad news*.

Laba diartikan sebagai selisih antara kelebihan pendapatan yang dikurangi oleh berbagai beban perusahaan (Hidayat, *et al.*, 2021), kelebihan tersebut dapat dikatakan sebagai laba bersih atau pendapatan bersih, dalam konsep syariah perolehan laba didasarkan pada syariat islam, harus berdasarkan kesepakatan bersama antara perusahaan dan pihak yang membutuhkan barang dan jasa, berpedoman pada nilai keadilan dan kejujuran, serta menghindari adanya unsur riba dan bunga dalam perolehan laba perusahaan tersebut.

Menurut penelitian (Chain & Cursley, 2018) dalam penelitian (Aziza, *et al.*, 2022) tujuan utama dalam dilakukannya pelaporan laba oleh perusahaan yaitu untuk memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan berkepentingan atas laporan keuangan, seperti pihak eksternal yaitu masyarakat umum maupun investor, begitu pun bagi perusahaan asuransi jiwa syariah dengan adanya kondisi keuangan yang baik, khususnya laba yang menunjukkan nilai positif dan adanya peningkatan tiap tahun maka dapat dikatakan perusahaan asuransi jiwa syariah mampu mengelola operasional perusahaannya dengan bijak dan baik, dalam hal ini besar kecilnya laba atau keuntungan pada perusahaan bisa dimanfaatkan sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah.

Beberapa faktor yang bisa berpengaruh bagi laba perusahaan asuransi jiwa syariah yaitu, pendapatan premi beserta hasil investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nuriyah, *et al.*, 2020) dan (Zen dan Manda, 2021) membuktikan pendapatan premi memberikan pengaruh positif pada laba asuransi jiwa syariah, sebab pendapatan premi perusahaan asuransi jiwa syariah yang semakin besar akan menimbulkan kenaikan laba, sedangkan pada penelitian lainnya oleh (Denovis, *et al.*, 2022) menunjukkan pendapatan premi mempengaruhi laba secara negatif atau tidak berpengaruh signifikan, hal ini terjadi karena premi dapat memberi faktor risiko yang menyebabkan beban klaim dan semakin tingginya beban klaim maka bisa memberikan dampak bagi penurunan laba.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Zen dan Manda 2021), (Denovis, *et al.*, 2022), dan (Quraniyah, *et al.*, 2023) menyimpulkan hasil investasi memberikan pengaruh positif serta signifikan pada laba, hal tersebut karena terdapat keuntungan dari investasi yang menambah dana tabarru serta sebagiannya dibagikan pada peserta ataupun perusahaan selaku pengelola, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan laba, sedangkan penelitian oleh (Hidayat, *et al.*, 2021), (Nasution dan Nanda 2020) membuktikan hasil investasi tidak mempengaruhi laba asuransi jiwa syariah secara signifikan atau negatif, hal tersebut terjadi karena adanya penurunan dan atau nilai hasil investasi yang minus (mengalami kerugian) sehingga memberikan dampak pada laba asuransi jiwa syariah yang menurun.

Berdasarkan perbedaan dari penelitian diatas, peneliti bertujuan mereplikasi penelitian terdahulu dari Nuriyah, *et al.*, (2020) yaitu "Pengaruh Premi dan Klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2018", dengan mengganti satu variabel independen berupa klaim dengan variabel lain yaitu hasil investasi, dimana variabel hasil investasi bisa menjadi faktor yang penting untuk meningkatkan laba, karena tujuan dari hasil investasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan, sehingga semakin meningkatnya keuntungan hasil investasi maka dapat berpengaruh pada peningkatan laba asuransi jiwa syariah. Adapun objek penelitiannya merupakan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terekam di OJK. Penelitian ini penting untuk dilakukan sebab laba pada suatu perusahaan termasuk sebuah komponen terpenting untuk perihal berlangsungnya operasional perusahaan, dimana dengan adanya laba yang bertambah setiap tahunnya memastikan bahwa

perusahaan asuransi dapat diterima secara positif oleh publik dan mencerminkan suatu kondisi keuangan asuransi jiwa syariah yang baik bagi calon investor dan atau pihak eksternal lainnya seperti calon peserta asuransi.

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan antara lain apakah pendapatan premi mempengaruhi laba perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017 – 2021 dan apakah hasil investasi mempengaruhi laba perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017 – 2021. Dilakukannya penelitian ini yaitu dengan tujuan menguji pengaruh dari pendapatan premi serta hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017 – 2021 yang diuji secara parsial.

Pendapatan premi merupakan sejumlah pembayaran dari tertanggung (peserta asuransi) pada penanggung (perusahaan asuransi) sebagai dana proteksi terjadinya resiko (Nuriyah, et al., 2020), dalam hal ini perusahaan asuransi harus memaksimalkan pendapatan premi agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan dapat digunakan sebagai sumber daya pada perusahaan dengan seefisien mungkin (Markonah, 2021). Semakin tingginya pendapatan premi yang dihasilkan perusahaan asuransi jiwa syariah mengindikasikan semakin besar juga pengaruhnya pada kenaikan laba perusahaan tersebut, serta dengan adanya peningkatan pendapatan premi yang mempengaruhi laba dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik dimana hal tersebut sesuai dengan *signalling theory*, sehingga bisa membagikan sinyal yang baik atau positif untuk pihak eksternal seperti investor. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manda dan Zen, 2020) dan (Nuriyah et al., 2020) membuktikan bahwa pendapatan premi mempengaruhi laba secara positif, sedangkan menurut penelitian (Denovis, et al., 2022) pendapatan premi mempengaruhi laba secara negatif.

H1: Pendapatan Premi Berpengaruh Terhadap Laba

Investasi secara umum merupakan proses untuk memperoleh keuntungan dari menanamkan harta atau modal pada periode tertentu agar memperoleh pengembalian di masa depan, sehingga dengan adanya penambahan dari hasil investasi tersebut, laba yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat sebanyak peningkatan dari hasil investasi tersebut (Hidayat, et al., 2021). Semakin tinggi keuntungan dari hasil investasi yang didapatkan memberikan pengaruh pada peningkatan laba perusahaan asuransi jiwa syariah, sehingga dengan adanya kenaikan yang signifikan dapat mencerminkan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik, dimana hal tersebut dapat dikaitkan dengan *signalling theory* yang mampu memberikan cerminan yang baik atau positif pada pihak eksternal. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Manda dan Zen, 2020) dan (Quraniyah, et al., 2023) membuktikan bahwa hasil investasi mempengaruhi laba secara positif, sedangkan menurut penelitian (Hidayat, et al., 2021) dan (Nasution dan Nanda 2020) hasil investasi mempengaruhi laba secara negatif.

H2: Hasil Investasi Berpengaruh Terhadap Laba

METODE

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif, yaitu dimana analisis data tersebut adalah aktivitas setelah data dikumpulkan secara akurat serta memiliki tujuan dalam melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan (Megasari G.S, et al., 2021). Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan merupakan laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan jumlah sampelnya yaitu 7 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terekam di OJK selama tahun 2017 – 2021. Data penelitiannya berjenis data sekunder. Adapun jenis data dalam penelitian ini merupakan data panel, data panel diartikan sebagai gabungan antara data *time series* dan *cross section*, dimana unit yang sama (*cross section*) diuji dan dianalisis dalam waktu yang berbeda (Nandita, et.al., 2019).

Pada penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu laba yang merupakan variabel Y, pendapatan premi merupakan variabel X_1 , dan hasil investasi merupakan variabel X_2 . Laba diartikan sebagai selisih dari realisasi pendapatan perusahaan dikurangi berbagai biaya yang keluar dari perusahaan tersebut (Nainggolan dan Soemitra, 2020). Pendapatan premi diartikan sebagai pendapatan perusahaan yang diterima dari tertanggung sebagai jasa yang disediakan oleh penanggungnya (Mufidah, 2021) dan didapat dari selisih premi bruto dikurangi reasuransi beserta komisi (Hidayat, et al., 2021). Hasil investasi diartikan sebagai hasil dari penanaman dana atau modal perusahaan yang sudah diinvestasikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Nila Firdausi Nuzula, 2020:6).

Populasi penelitian ini berjumlah 24 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terpublikasi di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selama periode tahun 2017 – 2021. Sampel penelitian dipilih menurut metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* bermakna sebagai cara mengambil sampel yang disesuaikan dengan tipe-tipe ataupun kriteria tertentu (Hani Subakti, et al., 2022). Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan dalam teknik pengambilan sampel diperoleh 7 sampel perusahaan dengan kriteria yang terpenuhi yaitu; 1) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terekam serta berizin usaha di OJK, 2) perusahaan yang terpilih untuk diteliti sekurang-kurangnya telah memiliki izin beropersi sebelum tahun 2017 dan masih beroperasi hingga saat ini, dan 3) perusahaan asuransi jiwa syariah yang sudah mempunyai data laporan keuangan yang dipublikasi serta sudah diaudit dalam periode tertentu (2017 – 2021) dan mempunyai kelengkapan data terkait variabel yang dibahas antara lain pendapatan premi dan hasil investasi. Sehingga jumlah data yang dikumpulkan penelitian ini berjumlah 35 data dari 7 sampel yang didapatkan dengan periode 5 tahun dari tahun 2017 - 2021. Berikut merupakan tabel data sampel perusahaan asuransi jiwa syariah yang didapatkan pada penelitian ini.

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di OJK

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Prudential Assurance
2.	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
3.	PT. Asuransi Sinarmas MSIG
4.	PT. Avrist Assurance
5.	PT. Panin Dhai Chi Life
6.	PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya
7.	PT. BNI Life Assurance
Jumlah sampel Penelitian = 7 Perusahaan	
Data yang digunakan = 7 Perusahaan x 5 Tahun (2017 -2021)	
= 35 Data	

Sumber: data diolah 2023, Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini menggunakan teknik data diolah dengan *software Eviews 10*. Berdasarkan jumlah variabelnya penelitian ini termasuk dalam metode analisis statistik dengan menggunakan dua variabel bahkan lebih guna melaksanakan analisis pengaruh dari variabel independen pada variabel dependennya. Metode statistik di penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif, uji *chow*, uji *hausman* dan uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda dipakai guna menguji berapa besarnya pengaruh yang disumbangkan variabel independen pada variabel dependennya serta menggunakan uji koefisien determinasi guna menguji berapa besarnya variabel independen (bebas) menjelaskan

variabel dependen (terikat) (Slamet Riyanto, 2020). Kemudian, menggunakan pengujian hipotesis hubungan parsial (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif adalah suatu cara dalam pengumpulan data penelitian dengan pengolahannya dimana terdapat tiga tingkatan diantaranya yaitu, tingkatan pengumpulan data, tingkatan penelitian dari hasil pengumpulan data dan tingkatan pengolahan data atau analisis data untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang ada (Tri Andjawati, *et al.*, 2021). Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif yaitu nilai rata-rata (mean), median, minimum, maximum, standard deviation, serta varian serta koefisien korelasi antar variabel. Berikut merupakan tabel dari hasil data analisis deskriptifnya.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	LABA	PENDAPATAN PREMI	HASIL INVESTASI
Mean	143.4928	166.6001	35.21423
Median	25.77400	58.56400	5.101000
Maximum	860.0000	811.9420	945.0000
Minimum	-144.0000	-81.00000	-838.0000
Std. Dev.	248.2523	235.4310	280.5849
Skewness	1.660508	1.529023	0.943133
Kurtosis	4.550192	4.056531	8.928644
Jarque-Bera Probability	19.58868 0.000056	15.26569 0.000484	56.44744 0.000000
Sum	5022.248	5831.004	1232.498
Sum Sq. Dev.	2095392.	2676748.	1884544.
Observations	35	35	35

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Menurut tabel 3 menunjukkan jumlah data (N) penelitian ini adalah 35 data. Hasil analisis deskriptif yang diperoleh variabel laba yaitu mempunyai nilai minimum -144, nilai maksimumnya yaitu 860.000, nilai rata-rata (mean) 143.4928, dan nilai median 25.77400 beserta standar deviasinya senilai 248.2523. Variabel pendapatan premi memperoleh nilai minimumnya yaitu -81.00000, nilai maksimumnya yaitu 811.9420, nilai rata-rata (mean) 166.6001, dan nilai median 58.56400 beserta standar deviasinya sebesar 235.4310. Adapun variabel hasil investasi memperoleh nilai minimum -838.0000, nilai maksimum 945.0000, serta nilai rata-rata (mean) 35.21423 dan nilai median yaitu 5.101000 dengan standar deviasinya bernilai 280.5849.

Uji Chow

Uji chow dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan model yang akan dipilih antara *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM). Dalam penentuannya digunakan nilai *probabilitas*, jika nilai *probabilitas* < 0,05, maka model yang digunakan yaitu FEM, namun apabila nilai *probabilitas* > 0,05 maka model yang digunakan yaitu CEM (Nandita, *et.al.*, 2019). Berikut merupakan tabel dari hasil uji *chow*.

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.827244	(6,26)	0.0000

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Berdasarkan hasil uji *chow* diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0,00. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa nilai $0,00 < 0,05$, dan dapat ditentukan bahwa model yang digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM).

Uji Hausman

Uji hausman dalam penelitian ini yaitu sebagai uji lanjutan dari uji *chow*, dimana uji hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Penentuan dalam uji hausman yaitu, jika nilai *probabilitas* $< 0,05$ maka model terbaik yang digunakan yaitu FEM, namun apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka nilai terbaik yang digunakan yaitu REM (Nandita, *et.al.*, 2019). Berikut merupakan tabel hasil uji hausman.

Tabel 5. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.898591	2	0.0381

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Berdasarkan hasil uji hausman tersebut maka dapat diketahui nilai probabilitas yang didapatkan yaitu 0,0381, kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai $0,0381 < 0,05$, sehingga model terbaik yang akan digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM). Berikut merupakan tabel *fixed effect model* (FEM) yang akan digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 6. Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-40.78655	22.31940	-1.827404	0.0791
PENDAPATAN_PREMI	1.112978	0.132180	8.420181	0.0000
HASIL_INVESTASI	-0.032457	0.031650	-1.025496	0.0346

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik termasuk teknik statistik yang dimanfaatkan untuk menguji hasil penelitiannya apakah dapat diterima atau ditolak. Tujuan uji ini adalah mendapat informasi yang berkaitan dan hasil penelitiannya dimanfaatkan dalam pemecahan sebuah permasalahan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan guna mengidentifikasi keberadaan korelasi antar variabel bebas (independen) (Nuriyah, *et al.*, 2020). Berikut ini nilai yang dihasilkan dari uji multikolinearitasnya.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

	PENDAPATAN_PREMI	HASIL_INVESTASI
PENDAPATAN_PREMI	1.000000	-0.141407
HASIL_INVESTASI	-0.141407	1.000000

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Menurut tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai uji multikolinearitas untuk nilai korelasi pendapatan premi dan hasil investasi yaitu $-0,141407 < 0,80$, sehingga kesimpulannya pada penelitian ini tidak ditemukan korelasi dan multikolinearitas tidak terjadi.

Uji Heteroskedastisitas

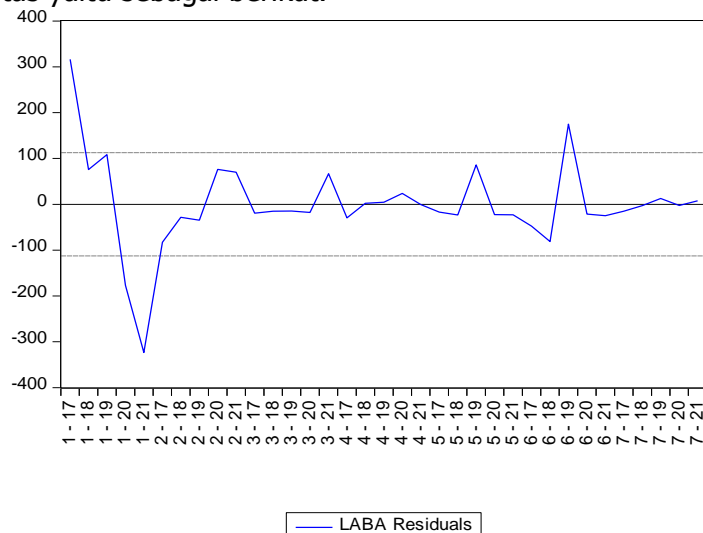
Uji heteroskedastisitas di penelitian ini ditujukan guna membuktikan penggunaan data penelitian telah bebas dari heteroskedastisitas atau tidak dimana nilai variasi berubah atau tidak konstan (Alwi, et al., 2023). Apabila nilai regresi pada data penelitian ini tidak terdeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, maka nilai regresi tersebut dapat dikatakan baik (Mufidah, 2021). Berikut hasil data uji heteroskedastisitasnya.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.08211	13.63227	5.888024	0.0000
PENDAPATAN_PREMI	0.392821	0.032611	0.064357	0.9954
HASIL_INVESTASI	1.668106	1.728487	0.390800	0.2243

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Menurut tabel data 8 memperlihatkan nilai probabilitas pada variabel independen pendapatan premi yaitu $0.9954 > 0,05$, sedangkan variabel independen hasil investasi nilai probabilitasnya yaitu $0.2243 > 0,05$, sehingga kesimpulannya yaitu nilai regresinya dikatakan baik dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun grafik statistik uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Menurut gambar 1 diatas memperlihatkan grafik residual uji heteroskedastisitas tidak melewati batas yaitu antara 500 dan -500, sehingga kesimpulannya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ditujukan guna mengukur berapa besar pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) pada variabel terikat (variabel dependen) di suatu penelitian (Maizar, et al., 2022). Berikut persamaan regresi linier berganda data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*.

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba (dependen)

A = Konstanta

B1, B2 = Koefisien Regresi

X1 = Pendapatan Premi

X2 = Hasil Investasi

e = Error

$$\text{LABA} = -31.5309064112 + 1.07635472419 \cdot \text{PENDAPATAN_PREMI} - 0.122027766173 \cdot \text{HASIL_INVESTASI}$$

Berdasarkan hasil persamaan dari analisis linier berganda tersebut menunjukkan bahwa konstanta yang didapatkan yaitu sebesar -31.5309064112. Maka dapat diberikan makna bahwa variabel independen yakni pendapatan premi beserta hasil investasi dalam penelitian ini mempunyai nilai nol (0) sedangkan variabel dependen laba memiliki nilai -31.5309064112. Nilai koefisien regresi pada pendapatan premi yaitu 1.07635472419, yang memiliki makna apabila pendapatan premi bertambah 1% dan variabel lainnya tetap, maka hal tersebut dapat meningkatkan laba sebesar 1.07635472419. Adapun nilai koefisiennya pada variabel hasil investasi yaitu 0.122027766173, maka dapat dimaknai apabila hasil investasi bertambah 1% dapat meningkatkan laba sebesar 0.122027766173.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi pada penelitian ini ditujukan guna mengetahui serta mengukur mengenai seberapa besar variabel bebas berkemampuan untuk menjelaskan variabel terikatnya (Slamet Riyanto, 2020). Kecilnya nilai *Adjusted R²* menandakan keterbatasan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya, tetapi nilai yang dekat dengan satu (1) bermakna variabel independen berkemampuan memberi nyaris seluruh kebutuhan informasi dalam memperkirakan variabel dependen (Alwi, *et al.*, 2023). Berikut ini data yang dihasilkan dari uji koefisien determinasinya.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Cross-section fixed (dummy variables)	
R-squared	0.842362
Adjusted R-squared	0.793858
S.E. of regression	112.7137
Sum squared resid	330314.0
Log likelihood	-209.8307
F-statistic	17.36682
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews 10*

Menurut tabel 9 memperlihatkan nilai *R.Square* yaitu 0.793858 atau 79,4%, hal tersebut dapat dikatakan variabel independen yakni pendapatan premi beserta hasil investasi mempengaruhi variabel dependen dalam hal ini laba sebanyak 79,4%, sementara itu dari 100 – 79,4% sebesar 20,6%, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa 20,6% mendapat pengaruh dari variabel lainnya selain di penelitian ini.

Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Berikut merupakan tabel dari hasil uji parsial (uji t) yang ditujukan guna mengukur pengaruh secara parsial ataupun individual di variabel independen terhadap variabel dependen (Slamet Riyanto, 2020).

Tabel 10. Hasil Uji-t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-31.53091	35.61198	-0.885402	0.3841
PENDAPATAN_PREMI	1.076355	0.181848	5.918982	0.0000
HASIL_INVESTASI	-0.122028	0.074417	-1.639783	0.1131

Sumber: data diolah (2023), Output *Eviews* 10

Menurut tabel 10 memperlihatkan nilai dari t-hitung pendapatan premi 5.918982 serta t-tabel 1.69236, dimana nilai t-hitung (5.918982) > t-tabel (1.69236), sedangkan nilai probabilitas pendapatan premi yaitu bernilai 0,000 < 0,05 dengan arah positif terhadap laba. Maka kesimpulannya yaitu pendapatan premi dapat mempengaruhi laba.

Adapun hasil uji-t memperlihatkan t-hitung variabel hasil investasi bernilai 1.639783 serta t-tabel bernilai 1.69236, dimana nilai t-hitung (1.639783) < t-tabel (1.69236), sedangkan nilai probabilitas hasil investasinya memiliki nilai yaitu 0.1131 > 0,05. Sehingga kesimpulannya hasil investasi tidak mempengaruhi laba. Terdapat kesamaan hasil dengan penelitian milik (Hidayat, *et al.*, 2021) yaitu hasil investasi tidak mempengaruhi laba secara signifikan.

H1: Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah

Menurut tabel 10 menyatakan Pendapatan premi mempengaruhi laba secara positif di mana mendapat nilai t-hitung 5.918982 > t-tabel 1.69236 serta nilai probabilitas pendapatan premi bernilai 0,000 < 0,05 dengan arah positif terhadap laba. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dimiliki (Nuriyah *et al.*, 2020) dan (Zen dan Manda, 2021) yaitu pendapatan premi mempengaruhi laba secara positif dan signifikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapatan premi yang termasuk sumber pendapatan pokok bagi perusahaan asuransi jiwa syariah berupa banyaknya uang yang diterima dari peserta asuransi (nasabah) yang merupakan imbalan jasa atas perlindungan risiko yang disediakan pihak penanggung yaitu perusahaan asuransi (Pahlevi dan Lisandri, 2022).

Pendapatan premi dalam asuransi jiwa syariah diterima dari tertanggung (peserta asuransi) kemudian dilakukan penggolongan dana yang terbagi dua jenis antara lain dana tabarru' dan dana tijarah, dalam dana tabarru' perusahaan akan melakukan pengelolaan dana tersebut melalui investasi yang kemudian hasil dari investasi tersebut diakui kedalam rekening dana tabarru sebagai dana simpanan untuk tertanggung dalam melakukan klaim asuransi, dalam hal ini perusahaan asuransi jiwa syariah tidak berhak untuk mendapat keuntungan dari hasil dana tabarru' yang ditanamkan sebagai modal. Adapun pengelolaan dana tijarah yang dilaksanakan perusahaan asuransi syariah sehubungan tujuan komersial yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari operasi bisnis suatu perusahaan, dalam hal ini keuntungan tersebut didapatkan dari hasil investasi dan perusahaan dapat menerima imbalan atau komisi dari pembagian hasil tersebut yang telah disesuaikan dengan kesepakatan oleh kedua pihak diawal akad, dengan demikian semakin meningkatnya pendapatan premi, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan laba asuransi jiwa syariah. Berdasarkan *signalling theory*, dimana semakin tingginya pendapatan premi yang dihasilkan akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan, dengan demikian bisa dijadikan acuan untuk calon investor melakukan investasi di perusahaan yang kemudian bisa mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik.

H2: Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah

Menurut tabel 10 penelitian ini menyatakan Hasil investasi secara negatif dan tidak mempengaruhi laba yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung $1.639783 < t\text{-tabel } 1.69236$, sedangkan hasil investasi memiliki nilai probabilitas yaitu $0.1131 > 0,05$. Kesamaan hasil penelitian didapatkan oleh penelitian ini dan penelitian oleh (Hidayat, *et al.*, 2021) dan (Nasution dan Nanda 2020) yaitu hasil investasi tidak memberi pengaruh bagi laba perusahaan berjenis asuransi syariah secara signifikan dan negatif. Hal tersebut terjadi karena hasil investasi tidak selalu meningkatkan laba, disebabkan oleh adanya beberapa keuntungan dari hasil investasi yang digunakan untuk biaya operasional lain, seperti adanya hasil investasi yang dicadangkan ke dalam beban klaim dan berakibat pada laba yang tidak maksimal, selain itu, adanya hasil investasi yang tercatat dalam laporan keuangan asuransi syariah dengan nilai minus atau terjadi kerugian, sehingga dapat mempengaruhi laba asuransi jiwa syariah tidak maksimal atau mengalami penurunan.

Secara teori investasi merupakan sebuah aktivitas menanam modal berupa uang ataupun harta dengan maksud ingin mendapat keuntungan dari pembagian hasil investasi yang pengelolaannya diselenggarakan perusahaan asuransi jiwa syariah, dimana pernyataan ini disesuaikan dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No, 21 tahun 2001 terkait Pedoman Umum Asuransi Syariah dimana perusahaan asuransi syariah wajib berinvestasi memakai dana yang terhimpun serta diselenggarakan sesuai prinsip syariah, adapun dana yang bisa diinvestasikan berasal dari premi yang telah digolongkan dalam akad tijarah (dana mudharabah) dengan tujuan komersial atau bisnis dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Berdasarkan *signalling theory*, hasil investasi yang mengalami penurunan dapat mempengaruhi penurunan pada laba asuransi jiwa syariah sehingga bisa mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik atau *bad news* bagi pihak eksternal, seperti investor.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah terlaksana, maka kesimpulan hasil penelitian ini yaitu pendapatan premi mempengaruhi laba. Hal ini mengindikasikan semakin tingginya pendapatan premi yang didapat perusahaan asuransi jiwa syariah dapat mempengaruhi peningkatan terhadap laba. Hasil investasi pada penelitian ini tidak mempengaruhi laba, karena tinggi rendahnya keuntungan dalam hasil investasi tidak selalu berdampak pada peningkatan laba.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang bisa memberikan pengaruh pada laba selain variabel pendapatan premi dan hasil investasi, seperti variabel *risk based capital* (RBC) dan hasil *underwriting*, serta disarankan untuk menggunakan periode, objek maupun fenomena yang terbaru agar hasil penelitian semakin baik dan relevan. Bagi perusahaan asuransi syariah disarankan supaya lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat memberikan cerminan yang baik pada pihak eksternal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rohma Septiawati selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Meliana Puspitasari selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian penelitian artikel jurnal ini.

KONTRIBUSI AUTHOR

Alfina Cahyani sebagai penulis pertama berkontribusi melakukan observasi melalui *website* beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017 – 2021 untuk melakukan penelitian dengan menganalisa

laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah dengan tujuan untuk menguji pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap laba dan melakukan olah data menggunakan *software Eviews* versi 10. Rohma Septiawati sebagai penulis kedua dan Meliana Puspitasari sebagai penulis ketiga berkontribusi membantu dan membimbing penulis pertama dalam proses penyelesaian artikel penelitian.

PENDANAAN

Penelitian ini tidak menerima pendanaan dari pihak eksternal manapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa data-data yang diperoleh dan dipublikasikan pada penelitian ini tidak ada konflik kepentingan dengan pihak manapun. Jika dikemudian hari, ditemukan adanya hal tersebut, maka tanggung jawab sepenuhnya berada pada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, Tri., *et al.* 2021. Statistik Deskriptif. Sidoarjo: Zifatama Jawa
- Amani, Zati., Markonah, Markonah. 2020. *The Influence Of Premium Income, Underwriting Results On Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies In Indonesia. DIJMS. Vol. 1. Page.528-542. DOI:10.31933/DIJMS*
- Alif, Raden Akbar. 2022. *Analysis Of Premium Income and Claim Expenses On Risk Based Capital and Profit of Life Insurance Companies in Indonesia for the 2016-2020 Period. DIJMS: Dinasti International Journal Of Management Science. Vol.4. Psg.209-220. DOI: <https://doi.org/10.31933/dijms.v4i2>*
- Allianz Life Indonesia. Laporan Keuangan Allianz Indonesia. Diakses Pada 11 Maret 2023, dari <https://www.allianz.co.id/tentang-kami/finansial.html#laporan>
- Avrist Assurance. *Financial Report: Laporan Keuangan.* Diakses Pada 11 Maret 2023, dari <https://avrist.com/avrist-life/about/Financial-Report>
- Aziza, Maura., Isnaini, Zuhrotul., Effendy, Lukman. 2022. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba. AKSIOMA: Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol. 22. Hal. 91–106. DOI: 10.29303/aksioma.v21i2.168
- BNI Life Insurance. Laporan Perusahaan: Transparansi Laporan Perusahaan dari BNI Life. Diakses Pada 11 Maret 2023, dari https://www.bni-life.co.id/id/laporan_perusahaan
- CAR Life Insurance. Ikhtisar Keuangan PT AJ Central Asia Raya. Diakses Pada 11 Maret 2023, dari <https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile/laporan-keuangan>
- Dewan Syariah Nasional MUI. Pedoman Umum Asuransi Syari'ah. Fatwa Dewan Syariah Nasional NO. 21/DSN-MUI/X/2001
- Denovis, Fanny Oktivia., Arsita, Sari., Nurhayati, Nurhayati. 2022. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. Vol.13. Hal. 26-35. ISSN (e): 2581-2343, ISSN (p): 2086-4264
- Hidayat, Aulia Nur Indah., Susanti, Santi., Zulaihari, Sri. 2021. Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. JAKMAN: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen. Vol.2. Hal.327-344. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.552>
- Mufidah, Zahra Utriza. 2021. Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Neto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa Di Indonesia Selama Pandemi. Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik. Vol.2 Hal.184-195.

- Mariani, Desi., dan Suryani. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 Hal: 59-78
- Markonah, Markonah. 2021. *Analysis Relates to The Role of Premium Income, Claim Expenses, Investment Result and Risk Based Capital (RBC) Against the General Insurance Companies' Profits Income (Case Study on General Insurance Which Registered in The Indonesia Stock Exchange. DIJEFA: Dinasti International Journal Of Economics, Finance, and Accounting*. Vol.2. Page.135-149. DOI: <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i2>
- Martiar, Norbertus Arya Dwiangga. KOMPAS. 2018. Hasil Investasi Negatif Pendapatan Premi Naik. Diakses Pada 28 Mei 2023, dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2018/05/30/hasil-investasi-negatif-pendapatan-premi-naik>
- Nandita, Dea Aulia., Alamsyah, Bayu Lalu., Jati, Prima Enggar., Widodo, Edy. 2019. Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*. Vol.2 Hal. 42 – 52. ISSN 2621 – 086X
- Nuzula, Nila Firdausi., Nurlaily, Ferina. 2020. Dasar-Dasar Manajemen Investasi. Malang: UB Press
- Nuriyah, Iqrillah., Nurhayati., Helliana. 2020. Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. Vol.6. Hal.20-25.
- Nasution, Nurul Hidayati., Nanda, Satria Tri. 2020. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. Vol.17
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. Statistik Perasuransian Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Direktorat Statistik dan Informasi Otoritas Jasa Keuangan Non Bank
- Pahlevi, Reza Muhammad., Lisandri. 2022. Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK periode 2017-2019. *JUMA*. Vol.23. Hal.14-26
- Panin Dai Chi Life *By your side, for life. Financial Report*. Diakses Pada 11 Maret 2023, dari <https://www.panindai-ichilife.co.id/en/laporan-keuangan>
- Panjaitan, Novia Dwi Fatmawati. 2021. Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi, dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*. Vol. 1 Hal: 35-43
- Prudential Life Assurance Indonesia. Laporan Keuangan Prudential Indonesia. Diakses Pada 11 Maret 2023, dari <https://www.prudential.co.id/id/about-prudential-indonesia/financial-statement/>
- Quraniyah, Fike., Rahmani, Nur Ahmadi Bi., dan Inayah, Nurul. 2023. Analisis Pengaruh Total Aset dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*. Vol.2. Hal.129-141. DOI: 10.56672/assyirkah.v2i1.42
- Riyanto, Slamet., dan Hatmawan, Aglis Andhita. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish
- Saragih, Megasari Gusandra., dkk. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian. Yayasan Kita Menulis.
- Subakti, Hani., *et al.* 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Media Sains Indonesia

- Syahida, Farah Aima., Hasanah, Alfiah., Adam, Asep Muhammad. 2022. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Full Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Berdasarkan Rasio EWS dan RBC. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*. Vol.9 Hal.338-3651 DOI: 10.20473/vol9iss20223pp338-351
- Sinarmas MSIG Life. Laporan Keuangan SMile. Diakses Pada 11 Maret 2023, dari <https://www.sinarmasmsiglifeco.id/laporan-keuangan>
- Warto., dan Khumaini, Sabik. 2022. Analisis Hasil Investasi Dana Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2014 – 2021. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*. Vol.4 Hal: 68-88. DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v4i1.6651>
- Wulandhari, Retno., dan Yolandha, Friska. REPUBLIKA. 2021. Kinerja Asuransi Syariah Melambat Selama Pandemi. Diakses Pada 11 April 2023, dari <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qokjo0370/kinerja-asuransi-syariah-melambat-selama-pandemi>
- Zen, Nia Anggraina., Manda, Gusganda Suria. 2020. Pengaruh Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2019. *BSE: Buletin Studi Ekonomi*. Vol.26. Hal 1-9